

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca sudah menjadi kebutuhan pokok saat ini, karena dengan membaca kita akan mengetahui segala informasi yang kita butuhkan. Upaya meningkatkan minat baca pada anak-anak yang utama dan terutama justru menjadi tanggung jawab orang tua. Alasan utamanya, orang tua adalah yang berhak menanamkan dan mengembangkan berbagai macam cita-cita kepada anak-anaknya. Untuk mencapai cita-cita itu, orang tua berkewajiban untuk menciptakan suasana yang mendukung. Disamping itu guru mempunyai peran sangat penting pula.

Membaca merupakan suatu proses membangun pemahaman dari teks yang tertulis (Smith, 1988: 14). Membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks yang melibatkan serangkaian keterampilan yang lebih kecil lainnya (Ahuja, 1999: 13).

Dengan kata lain, proses membaca adalah proses ganda, meliputi proses penglihatan dan proses tanggapan. Sebagai proses penglihatan, membaca bergantung pada kemampuan melihat simbol-simbol. Oleh karena itu, mata memainkan peranan penting (Wassman & Rinsky, 1993:5).

Sebagai proses tanggapan, membaca menunjukkan interpretasi segala Penguatan Membaca, Fasilitas Lingkungan Sekolah dan

Keterampilan Dasar Membaca sesuatu yang kita persepsi. Proses membaca juga meliputi identifikasi simbol-simbol bunyi dan mengumpulkan makna melalui simbol-simbol tersebut (Ahuja, 1999: 12).

Oleh karena itu, membaca dapat disimpulkan sebagai suatu proses yang melibatkan penglihatan dan tanggapan untuk memahami bahan bacaan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau mendapatkan kesenangan.

Lilawati (Sandjaja, 2005) mengartikan minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri. Sinambela (Sandjaja, 2005) mengartikan minat membaca sebagai sikap positif dan adanya rasa keterikatan dalam diri terhadap aktivitas membaca dan tertarik terhadap buku bacaan. (www.unika.ac.id.02/05/05)

Membaca dan mencintai buku perlu ditumbuhkan sejak dini bahkan ketika anak masih dalam kandungan. Setelah lahir anak sudah dapat ditumbuhkan kecintaannya kepada buku. Sejak umur 3 bulan setelah anak sudah dapat melihat, anak dapat dirangsang untuk mencintai buku dan membaca melalui dibacakan cerita, memberi mainan buku, melihat alam sekitar serta gambar-gambar yang menarik dll. Setelah umur 6 bulan, saat anak sudah mulai duduk, anak dapat dirangsang untuk memegang buku, tentunya buku yang sesuai dengan tahapan umurnya.

Mengingat pentingnya peranan membaca tersebut bagi perkembangan anak, maka guru perlu memacu siswanya untuk membaca dengan benar dan selektif. Secanggih atau sebaik apapun suatu metode membaca tidak akan berhasil jika gurunya tidak mampu melaksanakannya serta hasilnya pun tidak sesuai dengan harapan. Karena itu peranan guru sangat mendukung keberhasilan siswanya.

Berangkat dari kenyataan tersebut diatas, penulis merasa terdorong untuk membahas kompleksitas masalah yang dihadapi oleh guru sekolah dasar yang diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi kita bersama dalam rangka berpartisipasi membangun manusia Indonesia seutuhnya yang siap berkompetisi dalam persaingan global, maka dari itu penulis mengambil sebuah judul : “ *Upaya-upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas 1 di SDN Cilaku 2 Cianjur Tahun 2010-2011*”.

B. Perumusan Masalah

Mengingat kompleksitas masalah sebagaimana dijelaskan dalam latar belakang di atas begitu luas, maka masalah-masalah yang akan dibahas perlu dirumuskan dengan seksama. Oleh karena itu, penulis merumuskannya yang dimulai sebuah pertanyaan yang paling esensial yaitu : “*Bagaimana upaya-upaya guru dalam meningkatkan minat baca pada siswa SD Kelas 1 ?*”. Berangkat dari pertanyaan inilah penulis memulai pembahasan.

Guna memfokuskan pembahasan upaya-upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa di Sekolah Dasar, penulis membatasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1 di Sekolah Dasar?
2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan minat baca pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar?
3. Model-model apa saja yang dipakai guru dalam mengembangkan keterampilan dan minat membaca untuk siswa kelas 1 Sekolah Dasar?
4. Bagaimanakah efektifitas peran guru dalam pelajaran membaca dan faktor-faktor apa saja yang menghambat minat baca pada siswa kelas 1 di Sekolah Dasar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Dapat mendeskripsikan peranan guru dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 1 di Sekolah Dasar.
2. Dapat mendeskripsikan upaya-upaya guru dalam meningkatkan minat baca pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.
3. Dapat mendeskripsikan model-model apa saja yang dipakai guru dalam mengembangkan keterampilan dan minat membaca untuk siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

4. Dapat mendeskripsikan efektifitas peran guru dalam pelajaran membaca dan faktor-faktor apa saja yang menghambat minat baca pada siswa kelas 1 di Sekolah Dasar.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang besar bagi semua pihak demi peningkatan keberhasilan pembelajaran di sekolah dasar.

- **Bagi guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai upaya guru dalam meningkatkan minat baca pada siswa kelas 1 di Sekolah Dasar, sehingga dapat menjadi langkah awal bagi para untuk merencanakan pemberian pendidikan dengan metode yang tepat dibidang pendidikan bahasa.

- **Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan kontribusi terhadap mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya tentang upaya meingkatkan minat baca anak di Sekolah Dasar.

- **Bagi siswa**

Dapat menambah pengetahuan dan keterampilan dalam hal pendidikan bahasa khususnya membaca.

- Bagi peneliti

Akan memberikan kemampuan mengenai bagaimana proses dan cara melakukan penelitian serta pengalaman yang baik terutama dalam aspek penelitian dan pemahaman tentang upaya-upaya dalam meningkatkan minat baca pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

E. Anggapan Dasar

Yang di maksud anggapan dasar menurut Surakhmad (1992: 38) ialah asumsi atau postulat yang menjadi tumpuan segala pandangan dan kegiatan terhadap masalah yang dihadapi.

Yang dijadikan anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peran guru dalam upaya mengembangkan keterampilan dan minat membaca pada siswa merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan pembelajaran bahasa terutama dalam hal membaca.
2. Penggunaan model pembelajaran membaca secara tepat merupakan salah satu faktor penunjang keberhasilan pembelajaran membaca pada siswa kelas 1 Sekolah Dasar.

F. Sistematika Penulisan Laporan Hasil Penelitian

Pendahuluan sebagai bab pertama memuat latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, anggapan dasar, serta sistematika penulisan. Setelah seluruh komponen pada bab pertama

selesai dijabarkan, selanjutnya pada bab dua, bab tiga, bab empat, dan bab lima secara umum dijabarkan sebagai berikut:

Bab dua mengemukakan landasan teoritis tentang upaya-upaya guru dalam meningkatkan minat baca siswa yang meliputi tinjauan literature tentang : pengertian membaca, pengertian minat membaca, upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca pada siswa, model pengembangan keterampilan dan minat membaca pada siswa serta faktor yang menghambat KBM membaca. di Sekolah Dasar.

Bab tiga mengemukakan metode penelitian yang terdiri dari metode penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, instrument penelitian, tehnik pengumpulan data serta langkah-langkah penelitian.

Bab empat mengemukakan pembahasan hasil kajian dan analisis literatur yang meliputi: deskripsi kondisi sekolah, hasil penelitian tentang pembelajaran membaca dan pembahasan hasil penelitian.

Bab lima mengemukakan kesimpulan dari hasil pembahasan dan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di Sekolah Dasar yang terkait dengan proses KBM bahasa terutama dalam hal membaca.